

Global

Indeks S&P 500 dan Nasdaq Composite naik ke rekor tertinggi baru, tetapi kenaikan terbatas karena perundingan perdamaian Iran yang terhenti dan eskalasi baru di Selat Hormuz mendorong harga minyak lebih tinggi. S&P 500 naik 0,12% dan ditutup pada rekor tertinggi 7.173,91. Nasdaq Composite naik 0,20% dan mencatat rekor penutupan 24.887,10. Dow Jones Industrial Average turun 0,13%, menjadi 49.167,79. Investor mempertimbangkan perkembangan dalam negosiasi AS-Iran. Presiden AS Donald Trump dan tim keamanan nasionalnya pada hari Senin membahas tawaran Iran untuk membuka kembali Selat Hormuz, dengan syarat AS mencabut blokade dan mengakhiri konflik, menurut sekretaris pers Gedung Putih Karoline Leavitt. Masih belum jelas apakah Trump, yang mengatakan pencabutan sanksi hanya akan terjadi setelah kesepakatan "100% selesai," bersedia mempertimbangkan proposal tersebut sebagai jalan menuju de-eskalasi dalam konflik yang telah berlangsung selama dua bulan.

Domestik

Pemerintah tengah mempertimbangkan untuk memberi dukungan fiskal dan insentif untuk menggenjot investor reksa dana, melalui Program Investasi Terencana dan Berkala (PINTAR). Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Friderica Widyasari Dewi mengatakan, penguatan ekosistem reksa dana bisa mendorong pendalaman pasar modal Indonesia. Untuk mencapai itu, perlu dukungan semua pihak. Gayung bersambut, Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya Yudhi Sadewa berjanji akan memberikan insentif jika Program Investasi Terencana dan Berkala (PINTAR) berjalan sesuai rencana dalam enam bulan ke depan. Insentif yang diberikan untuk pasar modal mencakup pajak penghasilan (PPH). Harapannya, penghimpunan dana di pasar modal dapat mendorong perekonomian nasional. Purbaya juga mendorong generasi muda untuk mulai berinvestasi melalui instrumen reksa dana sebagai langkah awal masuk ke pasar modal. Pasalnya, peningkatan jumlah investor domestik menjadi kunci dalam memperkuat ketahanan pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR kemarin dibuka menguat di level 17.220 dan sempat bergerak menguat sampai 17.210, namun kebutuhan dollar AS dari korporasi yang cukup tinggi kembali mendorong spot melemah ke level 17.240 pada siang hari, menjelang penutupan Bank Indonesia diperkirakan melakukan intervensi dan berhasil mendorong spot rupiah menguat ke level 17.205 dan akhirnya ditutup di 17.215/17.225. Yield obligasi pemerintah Indonesia (INDOGB) bergerak datar kemarin dengan tenor 5 dan 15 tahun bergerak naik 1bps, tenor 10 tahun bergerak naik 2bps, sedangkan untuk tenor 20 tahun cenderung tidak ada pergerakan *yield*. Investor cenderung menunggu hasil lelang yang diadakan pemerintah pada hari Selasa, 28 April 2026.

| INTEREST RATES | % |
|----------------|------|
| BI RATE | 4.75 |
| FED RATE | 3.75 |

| COUNTRIES | Inflation (YoY) | Inflation (MoM) |
|-----------|-----------------|-----------------|
| INDONESIA | 3.48% | 0.41% |
| U.S | 3.30% | 0.90% |

| BONDS | 24-Apr | 27-Apr | % |
|-----------------|--------|--------|--------|
| INA 10 YR (IDR) | 6.78 | 6.80 | 0.25 |
| INA 10 YR (USD) | 5.22 | 5.20 | (0.33) |
| UST 10 YR | 4.30 | 4.34 | 0.90 |

| INDEXES | 24-Apr | 27-Apr | % |
|------------|----------|----------|--------|
| IHSG | 7129.49 | 7106.52 | (0.32) |
| LQ45 | 690.76 | 686.74 | (0.58) |
| S&P 500 | 7165.08 | 7173.91 | 0.12 |
| DOW JONES | 49230.71 | 49167.79 | (0.13) |
| NASDAQ | 24836.60 | 24887.10 | 0.20 |
| FTSE 100 | 10379.08 | 10321.09 | (0.56) |
| HANG SENG | 25978.07 | 25925.65 | (0.20) |
| SHANGHAI | 4079.90 | 4086.34 | 0.16 |
| NIKKEI 225 | 59716.18 | 60537.36 | 1.38 |

| FOREX | 27-Apr | 28-Apr | % |
|---------|--------|--------|--------|
| USD/IDR | 17220 | 17240 | 0.12 |
| EUR/IDR | 20190 | 20204 | 0.06 |
| GBP/IDR | 23307 | 23331 | 0.10 |
| AUD/IDR | 12345 | 12392 | 0.38 |
| NZD/IDR | 10144 | 10187 | 0.42 |
| SGD/IDR | 13498 | 13526 | 0.20 |
| CNY/IDR | 2522 | 2525 | 0.11 |
| JPY/IDR | 108.06 | 108.10 | 0.04 |
| EUR/USD | 1.1725 | 1.1719 | (0.05) |
| GBP/USD | 1.3535 | 1.3533 | (0.01) |
| AUD/USD | 0.7169 | 0.7188 | 0.27 |
| NZD/USD | 0.5891 | 0.5909 | 0.31 |

| Economic Data & Event | | Actual | Previous | Forecast |
|-----------------------|-------------------------------------|--------|----------|----------|
| KR | Business Confidence APR | | | |
| JP | Unemployment Rate MAR | 2.7% | 2.6% | 2.7% |
| JP | BoJ Interest Rate Decision | | 0.75% | 0.75% |
| US | ADP Employment Change Weekly | | 54.75K | |
| US | S&P/Case-Shiller Home Price YoY FEB | | 1.2% | 1.1% |
| US | CB Consumer Confidence APR | | 91.8 | 88.9 |

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics